**KELOMPOK BGST**

**MAKALAH ETIKA PROFESI**



**DI SUSUN OLEH :**

* **ANRIPAL HERNAN DAUD**

 **6160507180046**

* **ERLAND PANJAITAN 6160507180025**
* **GABRIELEO MEDI DARYANTA 6160507180031**

 **UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR**

**FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada dosen mata kuliah “Etika Profesi” yang telah banyak membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan makalahyang berjudul “Etika Profesi”.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan makalah ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang membangun agar penulis bisa memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan dan penulisan makalah. Semoga makalah ini bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

 Makassar,28 Desember 2020

 Penyusun

**DAFTAR PUSTAKA**

SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1 PEMBAHASAN

ETIKA PROFESI

1. PENTINGNYA ETIKA PROFESI
2. PROFESI SEBAGAI NETWORK ENGINEERING

DAFTAR PUSTAKA

**ETIKA PROFESI**

**A. PENTINGNYA ETIKA PROFESI**

Apakah etika, dan apakah etika profesi itu ? Kata etik (atau etika) berasal dari kata ethos (bahasa Yunani) yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat. Sebagai suatu subyek, etika akan berkaitan dengan konsep yang dimilki oleh individu ataupun kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakannya itu salah atau benar, buruk atau baik.

Menurut Martin (1993), etika didefinisikan sebagai “the discpline which can act as the performance index or reference for our control system”. Dengan demikian, etika akan memberikan semacam batasan maupun standar yang akan mengatur pergaulan manusia di dalam kelompok sosialnya. Dalam pengertiannya yang secara khusus dikaitkan dengan seni pergaulan manusia, etika ini kemudian dirupakan dalam bentuk aturan (code) tertulis yang secara sistematik sengaja dibuat berdasarkan prinsipprinsip moral yang ada dan pada saat yang dibutuhkan akan bisa difungsikan sebagai alat untuk menghakimi segala macam tindakan yang secara logika-rasional umum (common sense) dinilai menyimpang dari kode etik. Dengan demikian etika adalah refleksi dari apa yang disebut dengan “self control”, karena segala sesuatunya dibuat dan diterapkan dari dan untuk kepentingan kelompok sosial (profesi) itu sendiri.

Selanjutnya, karena kelompok profesional merupakan kelompok yang berkeahlian dan berkemahiran yang diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan berstandar tinggi yang dalam menerapkan semua keahlian dan kemahirannya yang tinggi itu hanya dapat dikontrol dan dinilai dari dalam oleh rekan sejawat, sesama profesi sendiri. Kehadiran organisasi profesi dengan perangkat “built-in mechanism” berupa kode etik profesi dalam hal ini jelas akan diperlukan untuk menjaga martabat serta kehormatan profesi, dan di sisi lain melindungi masyarakat dari segala bentuk penyimpangan maupun penyalah-gunaan kehlian (Wignjosoebroto, 1999).

Oleh karena itu dapatlah disimpulkan bahwa sebuah profesi hanya dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat, bilamana dalam diri para elit profesional tersebut ada kesadaran kuat untuk mengindahkan etika profesi pada saat mereka ingin memberikan jasa keahlian profesi kepada masyarakat yang memerlukannya. Tanpa etika profesi, apa yang semula dikenal sebagai sebuah profesi yang terhormat akan segera jatuh terdegradasi menjadi sebuah pekerjaan pencarian nafkah biasa (okupasi) yang sedikitpun tidak diwarnai dengan nilai-nilai idealisme dan ujung-ujungnya akan berakhir dengan tidak-adanya lagi respek maupun kepercayaan yang pantas diberikan kepada para elite profesional ini.

1. **Profesi sebagai Network Engineering**
2. **Network Engineer**

Mungkin untuk beberapa orang kata "Network Engineer" sudah tidak asing lagi, Tetapi untuk orang yang baru mengenal dunia pekerjaan di bidang IT, mungkin akan bingung karena banyaknya sub bidang pekerjaan di dalam dunia IT. dan mungkin berikut beberapa pertanyaan yang muncul ketika mendengar kata "Network Engineer".  Jadi mari kita bahas secara tuntas apa itu Network Engineer.

1. **Apa sih Network Enggineer ?**

**Network Engineer** adalah nama sebuah pekerjaan (profesi) yang mempunyai tugas untuk mengurusi jaringan komputer/telekomunikasi di sebuah organisasi.

1. **Bagaimana posisi keberhasilan (Kesuksesan Network engineer) ?**

Titik kesuksesan seseorang yang berprofesi sebagai "Network Engineer" adalah ketika Jaringan yang dikelola nya dapat berfungsi/berjalan dengan baik, stabil. Dapat diakses/digunakan oleh user, dan mendukung sepenuhnya tujuan dari sebuah perusahaan atau instansi tersebut.

1. **Kenapa perlu ada Network Engineer di Perusahaan atau Instansi?**

Karena Perusahaan/Instansi tersebut menggunakan teknologi Networking untuk berkomunikasi antar anggota via komputer, laptop, handphone, dll. Kecuali jika perusahaan/instansi tersebut masih menggunakan kita sebut saja cara tradisional, dimana transfer data masih menggunakan media Flashdisk, Disket, CD Dll. maka perusahaan tersebut tidak memerlukan seorang "Network Engineer".

1. **Apa yang Tugas dilakukan/dikerjakan oleh seorang "Network Engineer" ?**

Dalam melakukan tugasnya Network Engineer tidak behubungan langsung dengan end-user, jadi mereka ngak mengurusi laptop yang hang, tinta printer yang habis, printer ngadat, komputer bervirus, dll yang berhubungan dengan end-user.

Tetapi yang dikelola oleh Network Engineer adalah perangkat-perangkat networking seperti router, switch, hub, firewall, modem, access point, cable.

Dalam Penjabaran nya tugas Network Engineer adalah sebagai berikut :

* Melakukan monitoring. misal: apakah ada traffic yang aneh?, kenapa di grafik ini ada peningkatan traffik yang secara tiba-tiba pada malam hari ?
* Melakukan troubleshooting. misalnya ketika ada user yang komplain tidak bisa mengakses wifi, maka network engineer akan mengecek kenapa user ini tidak dapat mengakses wifi? apakah ada problem di network, atau mungkin komputer dia yang error
* Seorang network engineer haruslah fasih dalam menggunakan protocol analyzer untuk analisis network
* Membuat planning & topologi jaringan supaya mudah dalam troubleshooting. misalnya alokasi IP address, Subnetting, VLAN, routing, dll
* Mengaplikasikan keamanan jaringan. misalnya membuat aturan firewall (memblok akses ke jaringan tertentu atau website tertentu)
* Membuat bandwidth management, agar tidak terjadi perebutan bandwidth antar user.
* Remote support atau on-site support. tidak jarang, diluar jam kantor network engineer masih ditelpon terkait dengan problem network dimana perlu dilakukan aksi segera
* Seringkali dalam melakukan pekerjaannya, pengetahuan akan hal lain akan sangat membantu dalam troubleshooting jaringan. misal mengetahui cara database bekerja lewat network, mengerti operating system, dan juga mengerti programming juga.

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://g-networker.blogspot.com/2018/10/Network-Engineer.html>

<https://www.papermakalah.com/2017/09/makalah-etika-profesi.html>